

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE SEBAGAI BENTUK SUPPORTING BAGI GURU PADA MAHASISWA CALON GURU

Haris Kurniawan

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Tamansiswa Palembang, Indonesia

haris_kurniawan@unitaspalembang.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi yang mengarah kepada era revolusi 4.0 membuat arah pendidikan baik proses belajar mengajar maupun lingkungan belajar mesti beradaptasi dengan perubahan ini. Pemanfaatan media pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memiliki efek potensial terhadap minat belajar siswa. Agar pemanfaatan media ini dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang dapat menjadi perantara teknologi pembelajaran dan peserta didik. Oleh karena itu pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan bagi guru ataupun calon guru dalam mengimplementasikan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membuka pengumuman bagi mahasiswa dan guru alumni universitas. Kegiatan diadakan dalam bentuk pelatihan, peserta diberikan materi dan kemudian praktik. Setelah diberikan pelatihan 89% peserta memberikan respons positif. Bahkan meminta diadakan pelatihan lanjutan.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*; *Supporting*; Mahasiswa Calon Guru

Abstract: The development of technology leading to the era of revolution 4.0 makes the direction of education in the process of teaching and learning the learning environment must change with these changes. The utilization of online learning media can increase student motivation, has a potential effect on student interest in learning. So that the use of this media can run well, Human Resources are needed that can be a means of learning and students. All activities are carried out to facilitate everyone. With the training, this training is expected to be a driving force for teachers to apply learning in the 4.0 revolution era. And can be a support for prospective teachers or teachers in adapting to learning during a pandemic.

Keywords: *Online Learning*; *Support*; *Prospective Teacher Students*



Article History:

Received: 10-02-2021

Revised: 29-03-2021

Accepted: 30-03-2021

Online : 22-04-2021



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang mengarah kepada era revolusi 4.0 membuat arah pendidikan baik proses belajar mengajar maupun lingkungan belajar mesti beradaptasi dengan perubahan ini. Pemanfaatan media pembelajaran *online* pada proses pembelajaran merupakan sebuah upaya untuk beradaptasi mengimbangi perkembangan teknologi di bidang pendidikan (Santoso & Sari, 2020).

Penggunaan media pembelajaran *online* pada proses pembelajaran memiliki dampak terhadap motivasi belajar antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran *online* dengan pembelajaran konvensional. Rata rata skor motivasi belajar di antara ke dua pembelajaran baik dengan media online atau konvensional terlihat ada peningkatan. (Givi Efgivia, 2019)

Motivasi siswa meningkat dapat dilihat dari aktivitas yang terlihat. Untuk meningkatkan dan menambah aktivitas siswa dan standart mutu pembelajaran melalui media pembelajaran *online* (*e-Learning*) dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu factor pendukungnya. sehingga standart mutu pelayanan pembelajaran dengan *e-learning* dapat meningkat (Hanum, 2013) (Batmetan et al., 2019).

Implementasi *e-learning* membutuhkan pengetahuan tentang konsep *e-learning* dan keterampilan untuk mengoperasikan aplikasi *e-learning*. Sehingga guru juga mesti mengimbangi pengetahuan tentang konsep *e-learning* dan keterampilan menggunakannya. (Suhandiah & Sudarmaningtyas, 2020)

Dalam prosesnya, pembelajaran di tiap jenjang sangat dibatasi waktu dengan beban materi sesuai dengan yang ditetapkan tiap semesternya. Sehingga guru mesti mampu memanager dengan efektif pembelajarannya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran adalah dengan membuat ekstensi interaksi tambahan di luar kelas. Salah satu bentuk interaksi tambahan di luar kelas adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi atau sering disebut dengan *e-learning*. (Sukardi & Rozi, 2019)

Bahkan penggunaan media belajar *online* berupa *website* pembelajaran memiliki efek potensial terhadap minat siswa. Dari hasil analisis angket yang dilakukan haris pada penelitiannya terlihat bahwa dari sisi kesediaan terdapat 70,4% yang menyatakan ingin berlama – lama di *website* ini atau betah dan analisis pada menu ujian. (Kurniawan & Zulkardi, 2017)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Syaiful dkk, penggunaan media belajar *online* berupa *website* pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang pemanfaatan media pembelajaran berbasis *website* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *website* dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran produktif. (Rahman et al., 2016). Hasil temuan yang dilakukan oleh Novita dan Abdul disaran kan agar guru dalam melakukan proses

pembelajarannya dengan memanfaatkan media pembelajaran *online* karena memiliki pengaruh dan perbedaan dengan pembelajaran *offline*. (Arnesti & Hamid, 2015). Ditambah dengan masuknya wabah covid-19 ke negeri kita tercinta di awal tahun 2020, sehingga mengakibatkan banyak perubahan kebijakan bidang pendidikan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan membuat kebijakan yakni dengan menetapkan pembelajaran secara *Daring* pada setiap jenjang pendidikan sebagai bentuk adaptasi dan penanggulangan wabah *Virus Covid-19*. (Kurniawan & Susanti, 2020) (Hidayat et al., 2017).

Didapati pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tamansiswa Palembang khususnya mahasiswa semester akhir belum memiliki bekal variasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, seperti halnya pembelajaran daring. Terlebih dalam menghadapi masa pandemi yang arah pembelajaran lebih kepada pemanfaatan media pembelajaran daring. Sama halnya dengan alumni – alumni kampus yang kebingungan dalam menghadapi kebijakan pembelajaran daring dari pemerintah. Dibutuhkan Aspek Pendukung berupa pelatihan untuk *mesupport* guru dalam pemanfaatan media *Online* (Efrita et al., 2016). Pelatihan adalah sebagai upaya bentuk pengembangan diri dan mengasah keterampilan. (Ariani, 2018). Atas kebutuhan tersebut maka dirasakan para alumni ataupun mahasiswa calon guru membutuhkan pelatihan ataupun workshop. Yang dilaksanakan sebagai salah satu cara dalam membantu permasalahan mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka pengabdian ingin melakukan kegiatan berupa pelatihan menggunakan media pembelajaran *online* sebagai bentuk *support* bagi guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bantuan kepada guru yang merupakan alumni dan mahasiswa calon guru pada FKIP universitas tamansiswa Palembang agar dapat meningkatkan kemampuan mengajar, efektifitas belajar serta diharapkan dapat menjadi pendukung bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dalam pengabdian ini adalah mahasiswa calon guru atau mahasiswa FKIP Universitas Tamansiswa Palembang. Yang terdiri dari 32 Orang. 15 orang alumni yang telah mengajar di berbagai sekolah swasta atau negeri di Palembang dan 17 orang mahasiswa.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Presentasi.

Yakni mula – mula pengabdian melakukan presentasi materi berupa materi pendahuluan yakni pentingnya memahami pembelajaran berbasis *Online*, pengenalan aplikasi/ *Software*. Pembuatan akun hingga perancangan kelas dan pembelajaran.

2. Demonstrasi

Kemudaian dilakukan demonstrasi pemakaian aplikasi secara bersama-sama dengan peserta yang dijelaskan secara terstruktur terkait proses langkah-langkah pengoperasian aplikasi.

3. Diskusi

Setelah di demonstrasikan kemudian peserta dipersilahkan mengajukan pertanyaan. Baik pertanyaan terkait permasalahan penggunaan aplikasi ataupun terkait permasalahan atau kondisi yang mereka alami dikelas.

4. Praktik

Setelah diskusi, peserta dipersilahkan untuk melakukan praktik secara langsung sebagai lanjutan dari hasil demonstrasi sesuai dengan mata pelajaran yang mereka miliki.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Presentasi

Kegiatan diawali dengan pengabdian melakukan presentasi dengan materi pendahuluan tentang penting dan wajibnya seorang guru untuk dapat memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran online.

Di era revolusi 4.0, guru dituntut untuk menguasai informasi dan teknologi. Ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan interaktif, serta siswa menjadi kreatif. (Arningsih, 2019)

Peserta dalam kegiatan ini tadinya hanya untuk guru – guru alumni Universitas Tamansiswa Palembang. Dan dibatasi hanya 25 orang karena keterbatasan tempat. Ternyata di luar dugaan peserta yang ingin mendaftar \pm 50 orang. Dan hanya kita terima 32 peserta karena keterbatasan tempat, konsumsi dan persiapan lainnya.

Dimateri pembukaan peserta pelatihan yang terdiri dari guru dan mahasiswa calon guru diberikan pemahaman tentang pentingnya *upgrade* pengetahuan melalui pelatihan – pelatihan bagi seorang guru. sehingga mereka dapat menjadi guru yang mampu berkompetisi dengan kemajuan zaman.

2. Demonstrasi

Setelah materi pendahuluan, pengabdian mendemonstrasikan materi pengenalan aplikasi pembelajaran online berbasis web yakni kelaskita.com. mulai dari pembuatan akun, pendaftaran, pembuatan kelas, mata pelajaran, pembuatan materi, hingga pembuatan evaluasi pembelajaran. Kelaskita.com merupakan salah satu *Prototype LMS (Learning Management System)* yang terbagi dari 2 User Guru dan User Siswa (Listiawan, 2016).

Fitur dari *LMS* yang mengadopsi Prinsip pembelajaran konvensional dikelas dapat memanager pembelajaran secara online. Prinsip dan komunikasi pembelajaran perlu di desain seperti layaknya pembelajaran

konvensional untuk memudahkan siswa beradaptasi dan menambah daya Tarik bagi siswa. (Yazdi, 2012)



Gambar 1. Mendemonstrasikan LMS

Gambar 1 menggambarkan pilihan media kedua dipaparkan oleh pengabdian adalah Edmodo. Secara prinsip hambatan dalam kegiatan ini hanyalah keterbatasan tempat, mengingat minat peserta yang banyak.

3. Diskusi

Setelah demonstrasi penggunaan media, maka peserta dipersilahkan untuk melakukan tanya jawab, terkait materi ataupun permasalahan yang mereka hadapi dalam kaitannya dengan pembelajaran daring seperti terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diskusi dan sharing Materi

Diantara pertanyaan yang sangat bagus adalah: “bagaimana saya menjelaskan pelajaran matematika pada pembelajaran secara daring?” maka pengabdian memberikan jawaban bahwa peserta dapat memanfaatkan video yang kemudian ditautkan pada media pembelajaran berbasis LMS. Peserta diharapkan dapat berinovasi dan berkreasi dalam membuat video atau media. Dari banyaknya pertanyaan terkait proses demonstrasi aplikasi media yang di peragakan, menunjukkan antusiasme peserta yang sangat tinggi untuk belajar pada pelatihan ini menunjukkan kegiatan ini mendapatkan respon yang baik. Sehingga kedepan mesti di adakan hal yang serupa dengan di iringi evaluasi yang mendukung.

4. Praktik

Kemudian setelah melihat peragaan atau demonstrasi dan diskusi serta sharing, peserta kemudian di minta untuk mempraktikkannya, sebagai

bentuk timbal balik dari materi yang diberikan oleh pengabdian. Dikarenakan waktu yang terbatas maka peserta diminta untuk menyelesaikan hasil praktik tersebut di rumahnya masing – masing. Hal ini dikarenakan membuat sebuah kelas pembelajaran memang membutuhkan waktu yang sangat panjang, sedangkan waktu pelatihan hanya satu hari.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat di ambil dari kegiatan pelatihan ini antara lain pelatihan ini memiliki respons positif dari peserta terlihat dari motivasi dan antusiasme peserta yang masih ingin mendaftarkan diri meskipun kuota hanya 25 orang, yang mengikuti 32 orang bahkan masih ingin mendaftar, sehubungan dengan keterbatasan tempat dan ruangan maka hanya 32 peserta. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini maka didapati telah terjalin hubungan yang baik dengan Alumni – alumni sebagai Mitra Bestari Universitas. Sehingga kedepannya dapat selalu bersinergi dalam membangun Universitas ataupun kualitas luaran. Saran, dengan adanya minat dari guru – guru di luar alumni, maka Pelatihan serupa mesti dilaksanakan pada ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani, D. (2018). Komponen Pengembangan E-Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(1), 58–64. <https://doi.org/10.21009/JPI.011.09>
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Arningsih, W. (2019). *Pentingnya Guru dalam Menguasai Informasi Teknologi di Zaman Digital Halaman all - Kompasiana*.
- Batmetan, J. R., Mintjelungan, M. M., Manggopa, H. K., Kilis, B. M. H., & Kembuan, D. R. E. (2019). *Usability Evaluation of Adaptive Features in e-Learning*. <https://doi.org/10.2991/ictvet-18.2019.27>
- Efrita, K. A., Bakri, F., & Mulyati, D. (2016). Pengembangan E-learning menggunakan LMS (Learning Management System) untuk mahasiswa pendidikan fisika. *Prosiding Snips, July*, 469–474.
- Givi Efgivia, M. (2019). Pengaruh Media Blanded Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor. *Jurnal Educate*, 4(2), 2019.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Hidayat, H., Hartono, & Sukiman. (2017). Pengembangan Learning Management System (LMS) untuk Bahasa Pemrograman PHP. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 5(1), 20–29. <http://www.ijcoreit.org/index.php/coreit/article/viewFile/11/11>
- Kurniawan, H., & Susanti, E. (2020). Studi Eksploratif Kreativitas Yang Dilakukan Guru Pada Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Kurniawan, H., & Zulkardi. (2017). Pengembangan Web Support Untuk Siswa

- Sekolah Menengah Atas Jurusan Ipa Pokok Bahasan Trigonometri. *Jurnal Pendidikan Matematika Unsri*, 11(1), 79–93. <https://doi.org/10.22342/jpm.11.1.3594.79-93>
- Listiawan, T. (2016). Pengembangan Learning Management System (LMS) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 1(01). <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>
- Rahman, S., Munawar, W., & Berman, E. T. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3746>
- Santoso, D. T., & Sari, R. P. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Video Conference Bagi Dosen Dan Mahasiswa Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1240–1249. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3110>
- Suhandiah, S., & Sudarmaningtyas, P. (2020). Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan E-learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Sukardi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.1066>
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2 (1)(1), 143–152.